

Kebersamaan TNI dan Warga Sugapa: Harmoni di Tanah Papua

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 16, 2026 - 20:08



INTAN JAYA- Di tengah keheningan pegunungan Intan Jaya, tepatnya di Sugapa, sebuah cerita tentang kehangatan dan persaudaraan terjalin erat. Prajurit TNI dari Satgas Yonif 631/Antang, yang kini berada di bawah komando Koops TNI Habema, tak hanya menjalankan tugas pengamanan, namun lebih dari itu, mereka hadir sebagai bagian dari denyut nadi kehidupan masyarakat. Pada Jumat (16/2/2026), suasana haru dan penuh tawa mewarnai setiap sudut kampung saat para prajurit menyapa langsung warganya.

Dengan langkah yang merakyat, para personel Satgas Yonif 631/Antang menyusuri jalanan kampung, uluran tangan bersalaman, obrolan ringan mengalir tanpa jarak. Dari para tetua hingga anak-anak kecil, semua merasakan kehadiran yang tulus. Senyum dan canda menjadi bahasa universal yang meruntuhkan sekat, menciptakan gambaran nyata tentang kedekatan yang telah terbangun.

Kegiatan ini adalah wujud nyata dari arahan Komandan Satgas, Letkol Inf Andy Darnianto, S.E., S.I.P., yang senantiasa menekankan pentingnya pendekatan humanis. Ia percaya, hati prajurit harus selalu terbuka dan penuh kepedulian ketika berada di tengah masyarakat. Kedekatan inilah yang menurutnya menjadi fondasi utama untuk membangun rasa percaya dan menjaga ketenteraman di wilayah penugasan.

“Prajurit harus hadir dengan hati, terbuka, dan peduli. Kedekatan dengan masyarakat adalah kunci untuk membangun rasa percaya dan menjaga stabilitas keamanan di wilayah penugasan,” ujar Letkol Inf Andy Darnianto.

Dalam setiap percakapan, warga tak ragu berbagi cerita tentang lika-liku kehidupan sehari-hari, kondisi kampung halaman mereka, hingga harapan tulus akan masa depan yang aman dan damai. Para prajurit TNI mendengarkan dengan saksama, menjadikan dialog dua arah ini sebagai perekat ikatan kebersamaan yang semakin kuat.

Kehadiran Satgas Yonif 631/Antang di Sugapa bukan sekadar sebagai garda terdepan penjaga keamanan, melainkan telah bertransformasi menjadi mitra yang tak terpisahkan. Melalui sapaan sederhana dan interaksi yang tulus, sebuah hubungan emosional terjalin, memperkaya suasana kondusif di wilayah tersebut.

Seorang tokoh masyarakat setempat tak bisa menyembunyikan kebahagiaannya. Ia mengungkapkan bahwa kehadiran para prajurit TNI memberikan rasa aman dan ketenangan yang mendalam bagi seluruh warga.

“Kami senang TNI datang menyapa dan berbicara langsung dengan masyarakat. Kami merasa diperhatikan dan dilindungi,” ungkap seorang warga Sugapa.

Melalui jejak langkah pembinaan teritorial ini, Satgas Yonif 631/Antang ingin menegaskan sebuah pesan penting: bahwa keamanan dan kedamaian bukanlah hasil yang bisa dicapai sendirian. Ia membutuhkan sinergi, saling menghormati, menjaga, dan menguatkan satu sama lain. Di Tanah Papua, kebersamaan inilah yang menjadi kekuatan tak ternilai, menyatukan seluruh elemen bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang utuh. ([Wartamilitar](#))